

Pengaruh Price Earning Ratio Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

Risnaeni Palallo^{1*}, Azhar Latief²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: risnaenipalallo@gmail.com

Diterima: 22/09/20

Revisi: 29/09/20

Diterbitkan: 28/04/21

Abstrak

Tujuan studi: Bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara *Price Earning Ratio* dan *Leverage* terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.

Metodologi: Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif serta pengambilan sampel memakai teknik *purposive sampling*. Hasil analisis menggunakan program SPSS 25.

Hasil: Hasil penelitian secara parsial *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan pada nilai perusahaan, sebaliknya *Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan secara simultan kedua variable tersebut memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Disini *Leverage* memiliki pengaruh yang lebih dominan.

Manfaat: Untuk mengetahui nilai suatu perusahaan secara keseluruhan. Sebagai bahan acuan dan pertimbangan para investor yang ingin membeli atau berinvestasi pada suatu perusahaan tersebut.

Abstract

Purpose of study: Aims to determine whether there is an influence between Price Earning Ratio and Leverage on the value of the mining companies listed on the IDX in 2016-2018.

Methodology: Using quantitative methods with a descriptive approach and sampling using purposive sampling technique. The result of the analysis using SPSS 25 program.

Results: The results of the research are partially Price Earning Ratio has a negative and insignificant effect on firm value, on the other hand leverage has a positive but insignificant effect on firm value. While simultaneously the two variables have a negative and insignificant effect on firm value. Here Leverage has a more dominant influence.

Applications: To find out the value of a company as a whole. As a consideration for investors who want to buy or invest in a company.

Kata kunci: Price Earning Ratio (PER), Leverage dan Nilai Perusahaan

1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan diperlukan upaya meningkatkan daya saing secara terus-menerus di era globalisasi yang sangat kompetitif ini karena semakin banyaknya persaingan yang sangat pesat di pasar domestik maupun pasar internasional sehingga menuntut perusahaan untuk mempertahankan dan memperoleh hasil atau keuntungan untuk meningkatkan nilai perusahaan, agar dilihat oleh para investor. Perusahaan merupakan tempat dimana didalamnya diolah sumber daya yang menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan dan bertujuan mendapatkan keuntungan.

Para investor dalam memasukkan modalnya di suatu perusahaan dilihat dari meningkatnya nilai perusahaan tersebut (Haruman, 2008). Dalam hal ini ketika modal perusahaan tinggi maka hasil produksi akan meningkat, untuk dapat membawa pendapatan ke perusahaan yang akan menghasilkan nilai perusahaan menjadi tinggi, sehingga para investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Nilai perusahaan merupakan nilai yang berbentuk surat berharga utang dan modal perusahaan yang diedarkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah nilai pasar dalam keseluruhan bagian keuangan suatu perusahaan.

Mengukur nilai perusahaan sangat penting karena untuk mengetahui gambaran perusahaan secara keseluruhan. Pada alurnya nilai perusahaan dapat diukur melalui beberapa aspek salah satunya dengan menggunakan *Price Earning Ratio* dan *Leverage*. *Price Earning Ratio* merupakan parameter yang kerap dipakai oleh investor guna menganalisa aktivitas investasi yang dijalankan menghasilkan untung maupun rugi. *Leverage* digunakan untuk memperkirakan kesanggupan suatu perusahaan dalam mencukupi keseluruhan kewajiban jangka panjangnya.

Pertumbuhan perekonomian suatu negara terutama di Indonesia merupakan adanya peran dari sektor pertambangan dimana sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat dibutuhkan. Dalam penelitian ini sektor pertambangan sebagai objek penelitian karena pengaruhnya yang besar pada perekonomian Indonesia, dan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pendapatan nasional dikarenakan sumber daya alam yang dimiliki.

Berdasarkan penelitian yang dikemukakan oleh (Rizqia, dkk, 2013) bahwa *leverage* keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian pada penelitian (Cheng & Tzeng, 2011) menunjukkan hasil *leverage* yaitu memiliki pengaruh yang

positif terhadap nilai perusahaan, perusahaan cenderung semakin kuat ketika kualitas keuangan semakin baik, hal tersebut

$$PER = \frac{\text{Harga Pasar Per Saham}}{\text{Laba per Saham}} \tag{1}$$

sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Febriyanto, 2018) yaitu menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan kaena tingkat hutang masih dioptimalkan sehingga memberikan pengaruh positif implikasi pada hutang tambahan. Selanjutnya penelitian (Siahaan, 2013) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada penelitian (Ibrahim & Isiaka, 2020) mengatakan bahwa *financial leverage* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \tag{3}$$

2. Metodologi

2.1. Tinjauan Pustaka

Dalam menilai perusahaan secara keseluruhan diperlukan indikator nilai perusahaan karena itu merupakan peran yang penting bagi para investor (Adhitya, dkk, 2016). Dalam menilai suatu nilai perusahaan dapat digunakan Rasio Tobin’s Q. Rumus Tobin’s Q sebagai berikut: (Lastanti & Salim, 2018).

Keterangan:

Q = Nilai Perusahaan

EMV = Nilai pasar Ekuitas (Equity Market Value) diperoleh dari hasil Harga saham Penutupan x Jumlah Saham Beredar

EBV = Nilai buku dari total Ekuitas (Equity Book Value) diperoleh dari Total Aset – Total Kewajiban (Total Debt)

D = Total hutang (Total Debt)

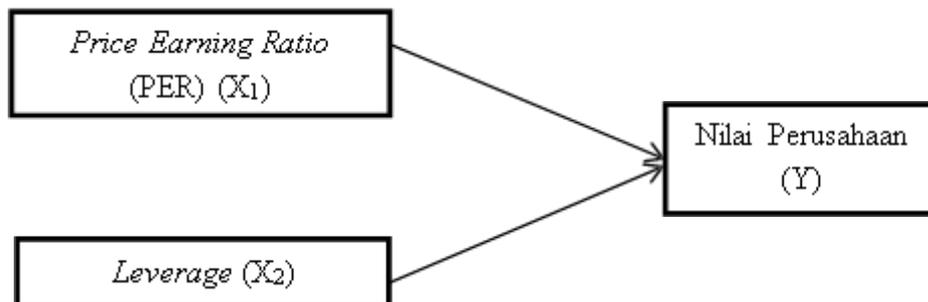
Penelitian ini menggunakan indikator nilai perusahaan Tobin’s Q karena banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Analisis sekuritas sering menggunakan *Price Earning Ratio* untuk menilai suatu saham dan untuk melihat perbandingan antara harga pada suatu saham perusahaan dan *Earning Per Share* (EPS) dari saham yang bersangkutan tersebut. (Wahyudi & Pawestri, 2006) dalam (Mabruroh, dkk, 2015) menyatakan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio yang menunjukkan laba suatu perusahaan. Dimana, pemilihan memberikan sinyal positif mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang, sehingga dapat meningkatkan harga saham yang digunakan sebagai parameter nilai perusahaan.

Adapun rumus dari *Price Earning Ratio* (PER) sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)} \tag{1}$$

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjang dapat diukur menggunakan *Leverage*. Menurut (Brigham & Houston, 2010:140) dalam (Zia, dkk, 2018) rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan pendanaan melauai utang. Dalam hal ini rasio *Leverage* menjadi variabel bebas adalah Debt to equity ratio (DER) dan rumusnya sebagai berikut:

2.2 Kerangka Pikir



Gambar 1: Kerangka Pikir

Gambar 1 diatas dijelaskan bahwa variabel independen (bebas) yaitu *Price Earning Ratio* (PER) (X_1) dan *Leverage* (X_2). Sedangkan variabel dependen (terikat) adalah Nilai Perusahaan (Y).

2.3 Perumusan Hipotesis

- H1 : Terdapat pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) pada nilai perusahaan pertambangan.
 H2 : Adanya pengaruh rasio *Leverage* atas nilai perusahaan pada perusahaan pertambangan.
 H3 : Ditemukan pengaruh antara *Price Earning Ratio* dan *Leverage* secara simultan yang signifikan kepada nilai perusahaan pertambangan.
 H4 : Terdapat pengaruh *Leverage* yang lebih dominan

Jenis dan Sumber Data

Jenis dalam penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Dimana metode kuantitatif merupakan penelitian yang sangat terstruktur dengan penggunaan angka-angka menjadikan semua jelas dan mendetail. Penelitian ini menggunakan data sekunder karena data yang diperoleh secara tidak langsung atau perantara yang berupa laporan keuangan perusahaan,

Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Sejumlah 49 populasi perusahaan pertambangan yang digunakan dan aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2018. Sedangkan untuk sampel yang digunakan memakai teknik purposive sampling. (Sugiyono, 2007) dalam (Nangoy & Frederik, 2015) purposive sampling merupakan proses penentuan sampel sumber data dengan keputusan tertentu. Dan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu diperoleh 11 perusahaan pertambangan yang memenuhi syarat.

Teknik Analisis Data

Proses analisis data yang dipakai pada observasi ini menggunakan cara analisis regresi linear berganda, untuk mengetahui bayangan yang menyeluruh berkaitan dengan variabel independen dan variabel dependen. Dengan menggunakan program SPSS 25.

3. HASIL DAN DISKUSI

3.1. Data Penelitian

Tabel 1: Daftar Sampel Terpilih Pada Perusahaan Pertambangan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT. ANTAM
2	PTBA	PT. BUKIT ASAM
3	DKFT	PT. CENTRA OMEGA RESOURCES
4	CITA	PT. CITA MINERAL INVESTINDO
5	CTTH	PT. CITATAH
6	ELSA	PT. ELNUSA
7	SMMT	PT. GOLDEN EAGLE ENERGY
8	MITI	PT. MITRA INVESTINDO
9	PKPK	PT. PERDANA KARYA PERKASA
10	ARTI	PT. RATU PRABU ENERGI
11	TINS	PT. TIMAH

Pada Tabel 1 diatas merupakan daftar sampel yang terpilih untuk digunakan dalam penelitian dari total sampel sebanyak 49 perusahaan, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 11 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Pemilihan sampel disini berdasarkan teknik *purposive sampling* yaitu dengan menggunakan kriteria tertentu.

Tabel 2: PER Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018

No	Kode Saham	2016	2017	2018
1	ANTM	331.4814815	110.0352113	21.02225886
2	PTBA	13.1302521	5.788235294	9.014675052
3	DKFT	-23.45506	-64.27406	-31.44913
4	CITA	-11.94561	50.71429	9.387755
5	CTTH	4.714202	25.84856	28.13239
6	ELSA	9.859155	10.98641	9.086107
7	SMMT	-28.54406	13.48884	6.578947
8	MITI	-3.351648	-3.348962	9.433962
9	PKPK	-2.160000	-4.263158	-15.00000
10	ARTI	42.37288	13.58696	11.96172
11	TINS	31.61765	11.56716	10.91549

Berdasarkan Tabel 2 di atas adalah nilai dari *Price Earning Ratio* perusahaan pertambangan yang diunduh dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan di www.idx.co.id.

Tabel 3: Leverage Perusahaan Pertambangan Tahun 2016-2018

No	Kode Saham	2016	2017	2018
1	ANTM	0.39	0.38	0.04
2	PTBA	0.43	0.37	0.33
3	DKFT	0.35	0.48	0.59
4	CITA	0.65	0.66	0.54
5	CTTH	0.49	0.54	0.55
6	ELSA	0.31	0.37	0.42
7	SMMT	0.40	0.42	0.41
8	MITI	0.62	0.64	0.49
9	PKPK	0.56	0.57	0.57
10	ARTI	0.34	0.30	0.33
11	TINS	0.41	0.49	0.57

Pada Tabel 3 di atas adalah nilai dari *Leverage* perusahaan pertambangan masing-masing yang diunduh dari laporan keuangan tahunan perusahaan di www.idx.co.id.

Tabel 4: Nilai Perusahaan Pertambangan Tahun 2016-2018

No	Kode Saham	2016	2017	2018
1	ANTM	1.103354916	0.884349178	0.046253928
2	PTBA	1.98237025	1.661323418	2.201919507
3	DKFT	1.356621419	1.463949803	1.244114061
4	CITA	1.759600372	1.552124626	2.438690037
5	CTTH	0.648537062	0.715017083	0.753805088
6	ELSA	1.044769499	0.930617426	0.860443634
7	SMMT	1.13845011	0.999435	1.017386528
8	MITI	0.961226625	0.946955341	0.966252341
9	PKPK	0.59442532	0.631741043	0.653995981
10	ARTI	0.488248224	0.454057182	0.479648692
11	TINS	1.246386101	0.975625081	0,950398555

Pada Tabel 4 diatas adalah nilai perusahaan pertambangan yang diunduh dari laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan di www.idx.co.id.

3.2. Hasil Penelitian

Tabel 5: Hasil Uji “ Analisis Regresi Linear Berganda”

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.619	.343		1.804	.081		
	PRICE EARNING RATIO	.000	.001	-.021	-.115	.909	.971	1.030
	LEVERAGE	.988	.714	.248	1.383	.177	.971	1.030

a. Dependent Variable : NILAI PERUSAHAAN
(Sumber: Hasil output menggunakan SPSS 25, data diolah 2020)

Adapun hasil pada Tabel 5 tersebut yaitu sebagai berikut:

$$Y = 0,619 + 0,000X_1 + 0,988X_2.$$

Berikut adalah penjabaran dari hasil analisis regresi diatas:

- Konstanta = 0,619 yang artinya apabila *Price Earning Ratio* (PER) (X_1) dan *Leverage* (X_2) dianggap konstan atau = 0, maka Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,619.
- Hasil dari koefisien regresi variabel bebas *Price Earning Ratio* (PER) (X_1) sebesar 0,000 yang tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (Y) yang berarti tidak terjadi hubungan searah maupun tidak searah. Dinyatakan tidak adanya hubungan ketika naik atau turunnya Nilai Perusahaan (Y).
- Hasil dari Koefisien regresi variabel independen *Leverage* (X_2) sebesar 0,988 yang berpengaruh positif pada variabel dependen Nilai Perusahaan (Y) yang berarti terjadi hubungan searah.

Tabel 6: Hasil pada “Uji Normalitas”

One -Sample Kolmogorov-Smirnov Test.

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.50235509
Most Extreme Differences	Absolute	.113
	Positive	.111
	Negative	-.113
Test Statistic		.113
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: Hasil output menggunakan SPSS 25, data diolah 2020)

Setelah dilakukan analisis data terlihat pada Tabel 6 tersebut bahwa nilai signifikansinya $0,200 > 0,05$, yang artinya data yang ada sudah berdistribusi normal.

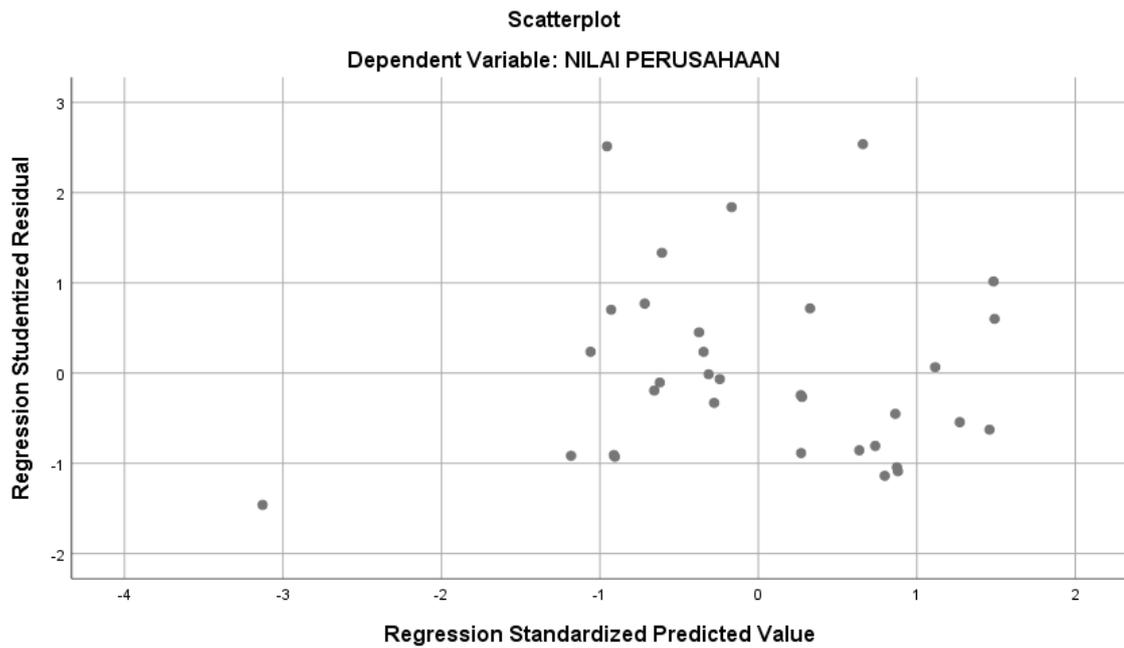
Tabel 7: Hasil berdasarkan “Uji Multikolinearitas”

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.619	.343		1.804	.081		
	PRICE	.000	.001	-.021	-.115	.909	.971	1.030
	EARNING RATIO							
	LEVERAGE	.988	.714	.248	1.383	.177	.971	1.030

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

(Sumber: Hasil di atas memakai SPSS 25, diolah data pada 2020)

Adapun hasil pada Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari *Price Earning Ratio* (PER) dan *Leverage* diatas 0,1 (>0,1) yaitu sejumlah 0,971. Sedangkan untuk nilai VIF yang diperoleh kedua variabel independen tertera 1,030 yang artinya > 10, yang dapat diartikan tidak adanya gejala multikolinearitas yang terjadi.



Gambar 2: Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 tersebut menunjukkan titik-titik tidak berpola dan telah tersebar secara acak. Dapat diartikan data ini terbebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 8: Hasil pada “Uji Autokorelasi”

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.252 ^a	.064	.001	.51883	1.811

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PRICE EARNING RATIO

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

(Sumber: Hasil output menggunakan SPSS 25, data diolah 2020)

Hasil yang didapat melalui output Tabel 8 diatas dapat dilihat nilai DW sejumlah 1.811 lebih besar dari batas (du) yakni 1,5770 dan kurang dari (4-du) $4 - 1,5770 = 2,423$ sehingga disimpulkan bahwa cara regresi ini tidak terjadi hubungan (autokorelasi).

Tabel 9: Hasil dalam “Uji F (Simultan)”

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.549	2	.275	1.020	.373 ^b
	Residual	8.076	30	.269		
	Total	8.625	32			

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PRICE EARNING RATIO

(Sumber: Hasil output menggunakan SPSS 25, data diolah pada 2020)

Pada Tabel 9 di atas diperoleh hasil signifikansi yaitu sebesar 0,373 dimana hasil yang diperoleh lebih besar dari 0,05, yang dapat diartikan bahwa persamaan regresi yang digunakan belum fix dan tidak dapat diandalkan. Secara bersamaan kedua variabel independen tidak memiliki pengaruh pada nilai perusahaan.

Tabel 10: Hasil pada “ Uji t (Parsial)”

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.619	.343		1.804	.081		
PRICE EARNING RATIO	.000	.001	-.021	-.115	.909	.971	1.030
LEVERAGE	.988	.714	.248	1.383	.177	.971	1.030

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

(Sumber: output tabel diatas menggunakan SPSS 25, data diolah 2020)

Berdasarkan data output pada Tabel 10 menunjukkan hasil sig *Price Earning Ratio* sebesar 0,909 dan *Leverage* yaitu 0,177 lebih dari $> 0,05$. Dan Untuk Nilai Beta *Price Earning Ratio* yaitu -0,021 lebih kecil dari *Leverage* yaitu 0,248. Dapat diartikan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh negatif tidak signifikan dengan nilai perusahaan dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan namun positif dikarenakan nilai beta nya lebih tinggi yaitu 0,248. Sehingga variabel *Leverage* berpengaruh lebih dominan dengan nilai perusahaan.

Tabel 11: “Koefisien Determinasi Berganda (R²)”

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.252 ^a	.064	.001	.51883	1.811

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PRICE EARNING RATIO

b. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

(Sumber: output menggunakan SPSS 25, data diolah 2020)

Adapun Hasil pada Tabel 11 menghasilkan nilai R Square sejumlah 0,064 yang artinya *Price Earning Ratio* dan *Leverage* memiliki pengaruh 6,4% terhadap nilai perusahaan dan sisanya 93,6% dipengaruhi variabel lain seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Price to Book Value diluar penelitian ini.

Tabel 12: Korelasi antar Variabel

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.252 ^a	.064	.001	.51883	1.811

a. Predictors: (Constant), LEVERAGE, PRICE EARNING RATIO

(Sumber: output menggunakan SPSS 25, data diolah 2020)

Tabel 12 diatas menunjukkan bahwa nilai R atau korelasi adalah 0,252 berada diantara nilai interval 0,20-0, yang diartikan bahwa kedua variabel independen memiliki kekuatan hubungan yang lemah.

3.3. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengecekan hipotesis pertama dinyatakan, variabel *Price Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh signifikan pada nilai perusahaan. Dinyatakan tidak signifikan dikarenakan peneliti melakukan Uji menggunakan Uji parsial t dan hasil yang didapatkan yaitu $0,909 > 0,05$. Alasan variabel ini tidak berpengaruh karena kondisi perusahaan pertambangan pada penelitian ini terdapat beberapa perusahaan yang mengalami kerugian. Hubungan dalam variabel ini dinyatakan netral tidak berpengaruh positif atau negatif karena nilai beta yang dihasilkan 0,000. Maka dari itu hipotesis pertama ditolak.

Pada hipotesis kedua mengatakan bahwa variabel *Leverage* memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Karena Hasil uji parsial t yaitu $0,0177 > 0,05$. Dinyatakan hubungan *Leverage* positif karena nilai beta dihasilkan lebih tinggi dari PER yakni 0,248. Variabel ini tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena hasil data yang diperoleh pada laporan keuangan tahunan, hampir semua perusahaan mempunyai jumlah *Leverage* yang tinggi yang artinya tingkat penghasilan perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang perusahaan tergolong rendah. Maka dari itu hipotesis kedua ditolak.

Pada hipotesis ketiga menyatakan kedua variabel independen secara bersamaan tidak mempunyai pengaruh signifikan kepada Nilai Perusahaan. Dinyatakan tidak memiliki pengaruh dikarenakan pada Uji Simultan F nilai yang dihasilkan $0,373 > 0,05$, Bahwa dari itu hipotesis ketiga ditolak.

Pada hipotesis keempat menyatakan bahwa variabel *Leverage* mempunyai pengaruh dominan pada Nilai Perusahaan. Karena nilai beta *Leverage* menunjukkan lebih besar dari pada *Price Earning Ratio* yaitu $0,248 > -0,021$. Sedangkan untuk nilai *sig leverage* lebih kecil dari *Price Earning Ratio* yaitu $0,177 < 0,909$. Jadi dalam hal ini *Leverage* menjadi variabel yang lebih dominan terhadap Nilai Perusahaan. Maka dari itu hipotesis keempat diterima.

4. KESIMPULAN

Dalam analisis ini disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara bersamaan (simultan) tidak berhubungan signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan secara parsial variabel bebas *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan pada nilai perusahaan. Sementara itu variabel *Leverage* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* mempunyai pengaruh yang lebih dominan pada penelitian ini.

REFERENSI

- Adhitya, R., & Nuzula, N.F. 2016. "Pengaruh Pengungkapan CSR dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2013)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, 31(1), 66-72
- Cheng, Ming. Chang. & Tzeng, Zuwei. Ching 2011. "The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect". *World Journal of Management*, Vol. 3. No. 2. Hlm: 30-53
- Febriyanto, Fery. Citra. 2018. "The Effect of Leverage, Sales Growth and Liquidity to the Firm Value of Real Estate and Property sector in Indonesia Stock Exchange". *Economics and Accounting Journal*, Vol. 1, No. 3.
- Haruman, T. (2008). "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan Survey Pada Perusahaan Manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia. *Universitas Widyatama*, 150-166.
- Ibrahim, Umar. Abbas. & Isiaka, Abdul. Qudus. 2020. "Effect of Financial Leverage on Firm Value: Evidence From Selected Firms Quoted on the Nigerian Stock Exchange". *European Journal of Business and Management*. Vol. 12, No. 3.
- Lastanti, Hexana. Sri. & Nabil. Salim. 2018. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility, Good Corporate Governance, dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi Trisakti*, Vol.5.
- Mabrurroh, Vicky. Riswan. & Lestari. Sri. 2015. "Pengaruh Price Earning Ratio, Leverage, Dividend Payout Ratio, Profitabilitas, dan Cash Holdings terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar dalam indeks LQ45". *E-Jurnal Poltek Tegal*.
- Nangoy, S., & Frederik, P. 2015. "Analisis Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Price Earning Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 3, No. 1. Hal. 1242-1253.
- Rizqia, Dwita Ayu., & Sumiati, Siti Aisjah. 2013. "Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size, and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value". *Journal of Finance and Accounting*, Vol. 4, No. 11.
- Sambora, Mareta Nurjin., & Handayani, Ragil Siti, Rahayu, Sri Mangesti. 2014. "Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2012)". *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 8, No. 1.
- Siahaan, Fadjar. O. P. 2013. "The Effect of Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value". *Journal on Business Review (GBR)*, Vol. 2, No. 4.
- Zia, I. K., Pratomo, D., & Kurnia. 2018. "Firm Size dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol Terhadap Tax Avoidance". *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*. Vol. 10, No. 2.